

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan merupakan kualitatif. Kualitatif yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata.¹ Ada beberapa cara pengumpulan data dalam penelitian kualitatif seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data, sehingga dapat diperoleh kesimpulan sesuai dengan harapan peneliti. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian studi lapangan, sebab peneliti membutuhkan beberapa tahap pengumpulan data untuk mengetahui pokok permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti secara mendalam, terperinci, terhadap suatu objek.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk diteliti adalah Lazisnu Ranting Sonorejo Kec. Grogol Kab. Kediri, yang mana lembaga ini merupakan lembaga nirlaba milik NU yang difungsikan untuk menyejahterakan masyarakat melalui pendayagunaan zakat, infak dan sedekah ditingkat desa.

1. Lazisnu Ranting Sonorejo Kec. Grogol Kab. Kediri merupakan lembaga nirlaba milik NU yang digunakan untuk mengelola zakat, infak dan sedekah di tingkat ranting (desa) yang memiliki peran ganda sebagai lembaga kemanusiaan berbasis

¹ Muh. Fitrah & Luthiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

Islam dengan ikut andil dalam berbagai kegiatan sosial, terutama menyejahterakan tukang rosok keliling.

2. Lazisnu Ranting Sonorejo Kec. Grogol Kab. Kediri tergolong masih muda dibandingkan lembaga Lazisnu lainnya di Kab. Kediri. Walaupun tergolong masih muda, eksistensi menjalankan program-programnya seperti GSR sangat baik. Hal ini menunjukkan peran dari GSR yang dapat meningkatkan kesejahteraan tukang rosok keliling.
3. Lazisnu Ranting Sonorejo Kec. Grogol Kab. Kediri memiliki beberapa program unggulan, salah satunya program unggulannya adalah GSR. Program GSR berkembang dengan baik, karena dinilai mudah penerapannya "*bersedekah menggunakan rongsokan*". Dalam proses pengelolaan sudah tersistem dengan baik, sehingga Lazisnu Ranting Sonorejo Kec. Grogol Kab. Kediri memiliki peran penting, terutama dalam hal menyejahterakan tukang rosok keliling.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari sumber data utama, baik perseorangan maupun kelompok tertentu (instansi/lembaga) melalui wawancara dan/atau kuisisioner.² Dalam memperoleh data primer, peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada sumber data yaitu ketua Lazisnu Ranting Sonorejo Kec. Grogol Kab. Kediri, petugas GSR dan tukang rosok keliling.

2. Data Sekunder

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, dan R&D, Cet. Ke-4* (Bandung: Alfabeta, 2008), 82.

Data sekunder merupakan data yang di dapat dalam bentuk jadi dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi.³ Data sekunder merupakan data mendukung, yang diperoleh dari sumber lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari browsur, pamflet, laporan pendukung dan arsip-arsip lainnya dari Lazisnu Ranting Sonorejo Kec. Grogol Kab. Kediri yang menunjang proses perolehan data sekunder.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi (Pengamatan) merupakan informasi yang dikumpulkan dari studi lapangan terhadap objek penelitian dan kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah tulisan.⁴ Adapun yang menjadi objek penelitian adalah bagaimana peran GSR sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan tukang rosok keliling. Metode ini dapat dijadikan langkah awal untuk memperoleh gambaran mengenai Lazisnu Ranting Sonorejo Kec. Grogol Kab. Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan jenis kegiatan pengumpulan data yang melibatkan narasumber dan pewawancara dalam sesi tanya jawab.⁵ Disini peneliti mewawancarai ketua Lazisnu Ranting Sonorejo Kec. Grogol Kab. Kediri sebagai narasumber pertama yang memberikan informasi terkait program GSR diLazisnu Ranting Sonorejo Kec. Grogol Kab. Kediri. Setelah itu untuk narasumber kedua

³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: UPFE UMY, 2003), 61.

⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 372.

⁵ Erwan Juhara, Eriyandi Budiman, dan Rita Rohayati, *Cendekia Berbahasa Bahasa dan Sastra Indonesia* (Jakarta Selatan: PT. Setia Purna Inves, 2005), 97.

adalah petugas GSR yang memaparkan pelaksanaan program GSR dan narasumber ketiga adalah tukang rosok keliling yang memaparkan manfaat yang dirasakan adanya program GSR.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dimanfaatkan untuk memperoleh data melalui catatan, buku, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan objek yang di teliti.⁶

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang dapat dikolaborasikan, dicari dan di teliti, sehingga memperoleh data yang signifikan dan dapat memilih apa yang dilaporkan kepada orang lain.⁷ Berikut tinjauan peneliti yang digunakan:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi data dengan mempelajarinya secara menyeluruh dan kemudian memilah data yang diperlukan, membuang yang berlebihan, dan mengatur data sehingga dapat disimpulkan dan diperiksa.⁸ Reduksi data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapat peneliti dari hasil penelitian adalah sejarah berdirinya lembaga, struktur organisasi, sistem penerapan GSR, peningkatan kinerja, dan data tukang rosok keliling.

2. Penyajian Data

⁶ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 69.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 248.

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

Setelah data direduksi, data langsung *display*. Data penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk uraian singkat. Dengan *display*, maka data lebih mudah untuk dipahami tentang apa yang terjadi, perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami,⁹ sehingga penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan kesimpulan yang benar atau melakukan analisis lagi.

3. Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan merupakan langkah akhir yang dilakukan peneliti. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data dan tergantung pada kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹⁰ Penarikan kesimpulan atau verifikasi harus berdasarkan analisis data yang berasal dari lapangan, dokumentasi, wawancara, dan lainnya yang terdapat dari hasil penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

1. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan memerlukan suatu pengamatan yang teliti dan terus menerus. Tujuannya untuk mendapatkan kepastian data dan urutan kejadian akan dilaporkan secara akurat dan sistematis.¹¹ Tujuan ketekunan pengamatan adalah mengetahui ciri-ciri dan unsur-unsur yang cocok dengan persoalan atau isu yang dicari yaitu peran GSR dalam meningkatkan kesejahteraan tukang rosok keliling kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara mendalam.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 405.

¹⁰ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 124.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain¹². Diluar data itu digunakan untuk pengecek atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan sumber lainnya. Jadi triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan.

3. Kecukupan Refrensi

Pengamatan refrensif digunakan untuk memastikan keabsahan penelitian ini. Untuk memastikan keaslian dan objektivitas data, data dibagikan dan diperdebatkan lagi dengan sumber data. Jika data dari lapangan benar, kredibel, maka perpanjangan waktu pengamatan dapat dihentikan.¹³

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian menurut LEXY J. Moloeng¹⁴, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti harus mempersiapkan apa yang dibutuhkan sebelum terjun lapangan, seperti menyusun perencanaan, meminta izin mengadakan penelitian, dan observasi terkait problematika tempat maupun perilaku. Peneliti diharuskan membaca referensi–referensi mengenai loyalitas.

2. Tahap Lapangan

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang dijadikan sebagai subjek penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai objek

¹² Ibid., 125.

¹³ Ibid., 123.

¹⁴ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 330.

penelitian. Setelah itu hasil wawancara dikumpulkan untuk dijadikan data penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata dengan sistematis catatan hasil wawancara, pengamatan dan lain sebagainya dengan tujuan memahami kasus dengan diteliti dan penyajian temuan ornglain. Kegiatannya antara lain:

- a. Membuat ringkasan dan pengeditan.
- b. Mengembangkan analisis dan pertanyaan selama wawancara.
- c. Mempertegas fokus dalam penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan, peneliti melakukan beberapa tahap dalam proses penulisannya:

- a. Menyusun hasil wawancara.
- b. Konsultasi kepada dosen pembimbing.
- c. Evaluasi hasil bimbingan.